

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian dalam suatu pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi yang mencakup berbagai teknik penilaian, penilaian yang dilakukan seperti ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah untuk mengetahui perkembangan siswa.¹

Suatu strategi pengumpulan dan menganalisis informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan berkaitan dengan semua aspek pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus untuk menentukan keberhasilan pada pembelajaran disebut juga penilaian dalam k-13. Kurikulum 2013 siswa tidak lagi menjadi objek dari pendidik, namun siswa disini menjadi subjek sebagai pengembangan materi pada tema yang dipelajari.

Penilaian pada suatu pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian sebagai suatu cara pengumpulan dan pengelolaan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar, mencakup beberapa penilaian yang harus dilakukan oleh guru untuk peserta didiknya yaitu; penilaian diri, penilaian portofolio, ulangan harian,

¹Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2014), 3.

ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, penilaian akhir tahun, ujian tingkat kompetensi, ujian sekolah/madrasah dan ujian nasional.²

Penilaian dalam kurikulum 2013 yaitu penilaian yang digunakan untuk mengetahui perkembangan dan pencapaian siswa dengan beberapa teknik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.³ Penilaian bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Guru dapat melakukan perbaikan kualitas dalam pembelajaran setelah melaksanakan penilaian.⁴

Menurut Permendikbud nomor 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan adalah:

“Penilaian dalam pendidikan bertujuan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan sesuatu guna mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang mana mencakup penilaian autentik, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional dan ujian sekolah atau madrasah”.⁵

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada permendikbud nomor 66 tahun 2013 mengenai standar penilaian pendidikan. Standar penilaian bertujuan agar dalam perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan penilaian

² Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta : Rajawali Pers 2015), 49.

³ Ibid, 27.

⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis disertai dengan Contoh. Ed. Rev.*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) 10.

⁵Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013, Standar Penilaian Pendidikan, 2.

dilakukan secara profesional untuk setiap peserta didik, terbuka, edukatif, efisien dan sesuai konteks sosial budaya dan selanjutnya yaitu dalam pelaporan hasil penilaian peserta didik dilakukan secara objektif, akuntabel dan informatif. Standar penilaian pendidikan disusun sebagai acuan penilaian bagi pendidik, satuan pendidikan dan satuan pemerintah pendidikan sebagai jenjang pendidikan dasar dan menengah.⁶

Penilaian hasil belajar sebelum menggunakan kurikulum 2013 penilaian menggunakan beberapa cara seperti standar tes, pilihan ganda, benar salah, menjodohkan dan lainnya. Penilaian dilakukan untuk menilai pengetahuan saja dan untuk mengetahui tingkat kegagalan maupun keberhasilan siswa.⁷ Penilaian dalam kurikulum 2013, penilaian menjadi sesuatu yang serius dimana guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik harus benar-benar memperhatikan penilaian secara autentik sesuai panduan penilaian standar kurikulum 2013 yang telah ditentukan.

Pelaksanaan penilaian pada pembelajaran tematik mencakup beberapa hal seperti guru melakukan penilaian sikap melalui teknik observasi dengan menggunakan jurnal, guru juga menggunakan penilaian diri dan antar teman. Penilaian pengetahuan dengan menggunakan teknik tes tertulis, penugasan dan tes lisan dengan berbagai bentuk soal seperti pilihan ganda dan isian. Pada

⁶Muhammad Nuh, *Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Pdf

⁷Abdul Majid, *Penilaian Autentik (Proses dan Hasil Belajar)*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2014), 243.

penilaian keterampilan guru menggunakan teknik kinerja yaitu produk dan praktik serta menggunakan penilaian portofolio, dengan melakukan penilaian maka guru dapat mengetahui hal atau informasi mengenai prestasi belajar siswa, hal tersebut bermanfaat bagi guru untuk mengevaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat meningkatkan kualitas guru serta sekolah dalam suatu pembelajaran yang ada.

Pada kenyataannya, terdapat berbagai masalah dimana guru merasa kesulitan dalam melaksanakan penilaian pada kurikulum 2013, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf pada jurnal pendidikan nusantara di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo tahun 2019 yang mana menunjukkan bahwa guru merasa aspek atau ranah yang dinilai terlalu banyak seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga guru kesulitan dalam mengembangkan instrumen penilaian. Teknik yang digunakan oleh guru terlalu banyak sehingga menjadikan guru kesulitan tersendiri bagi guru.⁸ Pelatihan penilaian autentik guru di SD tersebut secara khusus telah dilakukan tetapi dalam pelatihan kurikulum 2013 yang mereka lakukan hanya pada materi atau teorinya saja tidak diiringi dengan praktik, sehingga menjadikan guru bingung dalam melakukan penilaian yang sesuai dengan standar penilaian kurikulum 2013.

⁸ M. Ma'ruf, "Problematika Guru dalam Implementasi Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di SD Al-Muslim Waru Sidoarjo", *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA*, 2019,5(1), 88-107. dalam <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i1.112886>.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai penilaian yang ada di SD Islam An-Nawawiyah Rembang. Peneliti memilih sekolah tersebut karena dari beberapa informasi yang didapat dari kepala sekolah serta wali kelas III SDI An-Nawawiyah Rembang waktu melakukan penelitiandi sekolah tersebut kepala sekolah mengatakan bahwa sekolah tersebut, telah menerapkan kurikulum 2013 dan administrasi sekolah sudah lengkap dan diadakan jugapelatihan bagi semua guruSDI An-Nawawiyah Rembang terkait dengan administrasi sekolah seperti pembuatan prota, promes, instrumen penilaian dan administrasi lainnya. Peneliti memilih subjek penelitian di kelas III karena pada usia 7-9 tahun anak hanya menghendaki nilai (angka rapor) yang baik tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak. Guru memberi nilai tanpa melihat sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa karena siswa tidak mempermasalahkan hal itu yang penting siswa mendapat nilai baik dan mencukupi nilai KKM, dari hal tersebut nantinya guru akan menilai siswa asal-asalan ataukah sesuai dengan panduan penilaian yang ada.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana Pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) pada pembelajaran tematik dikelas III SDI An-Nawawiyah Rembang Tahun pelajaran 2021/2022. Guru sudah menerapkan penilaian sesuai dengan panduan buku permendikbud mengenai penilaian kurikulum 2013,yaitu dengan memberikan nilai bagi peserta didik sesuai dengan kinerja peserta

didik atau bahkan hanya sekedar memberikan nilai dengan angka 80 misalnya, nilai tersebut didapat dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan atau nilai diberikan kepada siswa tersebut karena siswa tersebut pantas mendapatkan nilai 80 tanpa melihat indikator-indikator penilaian yang ada seperti penilaian sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya dan penilaian jurnal, penilaian pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan dan penugasan dan penilaian keterampilan melalui penilaian unjuk kerja, proyek, produk dan penilaian portofolio. Beberapa uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul yang sekiranya sesuai dengan maksud peneliti yaitu *“Analisis Pelaksanaan Penilaian Pada Pembelajaran Tematik di Kelas III SDI An-Nawawiyah Rembang”*.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang akan diteliti dibatasi pada pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) pada pembelajaran tematik di kelas III SDI An-Nawawiyah Rembang Tahun pelajaran 2021/2022. Perlu adanya batasan masalah agar penelitian tidak menjabar terlalu luas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti dapat menarik rumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) pada pembelajaran Tematik di kelas III SDI An-Nawawiyah Rembang Tahun pelajaran 2021/2022 ?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) pada pembelajaran tematik di kelas III SDI An-Nawawiyah Rembang Tahun pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun secara pragmatis sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Akademis

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan maupun pengetahuan mengenai bagaimana pelaksanaan penilaian pada pembelajaran tematik terutama Penilaian Akhir Semester (PAS) dan menjadi bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dalam penelitian yang sama.

2. Manfaat Secara Pragmatis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber pemikiran dan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan cara pelaksanaan penilaian pada pembelajaran tematik, sehingga dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan refleksi dan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan Penilaian Akhir Semester pada pembelajaran tematik, sehingga dalam pelaksanaan penilaian dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada.

c. Bagi Peneliti Lain

Manfaat bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman secara langsung dalam pelaksanaan penilaian akhir semester pada pembelajaran tematik sehingga peneliti dapat melaksanakan penilaian secara benar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I : Pendahuluan. Memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka. Dalam bab ini merupakan kajian teoritis yang membahas teori-teori yang digunakan peneliti dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan objek penelitian, yang dalam hal ini membahas mengenai pengertian penilaian, fungsi penilaian dan ruang lingkup penilaian. Serta membahas mengenai pengertian pembelajaran tematik, prinsip dasar pembelajaran tematik, tujuan dan fungsi pembelajaran tematik dan manfaat

pembelajaran tematik. Selain itu teori-teori yang telah disebutkan, terdapat pula pembahasan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan dibahas dan kerangka berpikir.

Bab III : Metode Penelitian. Dalam bab ini memaparkan metode penelitian yang meliputi jenis dan desai penelitian, lokasi penelitian, wujud data, sumber data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini akan memaparkan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang diperoleh di lokasi dan objek penelitian yang telah ditentukan.

Bab V : Penutup. Dalam bab ini peneliti membahas kesimpulan dari seluruh bab yang telah dikaji, yang berasal dari bab I sampai bab IV. Serta beberapa saran yang bersifat membangun agar semua pelaksanaan yang telah dilakukan dapat ditingkatkan dan dikembangkan ke arah yang lebih baik.